

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Letak Geografis

MTs Mafatihul Huda Rau dibangun di atas tanah dengan luas 771 M² dan luas bangunan 460M². Dengan status tanah pakai desa Rau kedung jepara, Mts Mafatihul Huda merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang terletak di desa Rau ± 3 km dari kota Jepara ke arah selatan dan dari kecamatan Kedung ± 1 km dengan batas wilayah secara geografis sebagai berikut :¹

- 1) Sebelah utara berbatasan desa Petekeyan
- 2) Sebelah selatan berbatasan desa Kerso
- 3) Sebelah timur berbatasan desa Sukosono
- 4) Sebelah barat berbatasan desa Tanggul Tlare

Lokasi gedung MTs Mafatihul Huda tepatnya di desa Rau RT 03 RW 01 kedung jepara. Jika akan ke lokasi dapat naik angkudes dari terminal Jepara naik angkutan warna abu-abu biru jurusan Jepara-

¹ Data dokumen *Mts Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara*, dikutip tanggal 13 September 2020.

Pecangaan turun di MTs Mafatihul Huda Rau yang berda persis di pinggir jalan raya.²

2. Kajian Historis

Sejarah berdirinya MTs Mafatihul Huda Rau kedung jepara dilatar belakangi oleh kondisi wilayah yang luas dan penambahan penduduk yang emakin pesat tetapi belum mempunyai Madrasah Tsanawiyah satu pun. Sehingga lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda dan juga lulusan dari sekolah dasar-sekolah dasar negeri yang ada di wilayah dasa Rau jika ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi harus bersekolah keluar daerah yang jaraknya cukup jauh. atas alasan tersebut diatas maka para tokoh masyarakat desa Rau berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda.³

Nama Madarsah Tsanawiyah Mafatihul Huda sendiri di ambil dari nama yayasan yang menaunginya, yang telah mempunyai Madrasah Ibtidaiyyah yang berdiri sebelumnya. MTs Mafatihul Huda didirikan pada tahun 1997 dengan gedung yang masih sederhana dengan jumlah 5 gedung yang masih sangat sederhana yang berasal dari dana swadaya masyarakat desa Rau, dan juga batuan dari pemerintah kabupaten Jepara. Adapun pendiri dari MTs Mafatihul Huda Rau kedung jepara adalah K. Ahcyat, K.H.Hasyim, S.Ag, K. Sodiq, Drs. Nur Salim dan lain-lain. Pada

² Data dokumen *Mts Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara*, dikutip tanggal 13 September 2020.

³ Data dokumen *Mts Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara*, dikutip tanggal 13 September 2020.

tahun akhir tahun 2008, tepatnya dibulan desember MTs Mafatihul Huda berpindah lokasi yang semula tepat berhadapan dengan gedung madrasah ibtidaiyah sekarang agak ke timur madrasah ibtidaiyah dikarenakan pembangunan gedung yang baru sudah jadi. Dan kebijakan pengurus YPI Mafatihul Huda gedung yang lama di peruntukkan untuk Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda.⁴

3. Struktur Organisasi Sekolah MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Struktur organisasi sekolah merupakan satu tatanan dalam suatu kelompok sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. Sebagaimana sekolah-sekolah lain, MTs Mafatihul Huda yang merupakan lembaga pendidikan formal juga mempunyai organisasi sekolah. Dengan organisasi tersebut dimaksudkan agar pembagian tugas, hak dan tanggung jawab merata pada semua personal sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing.

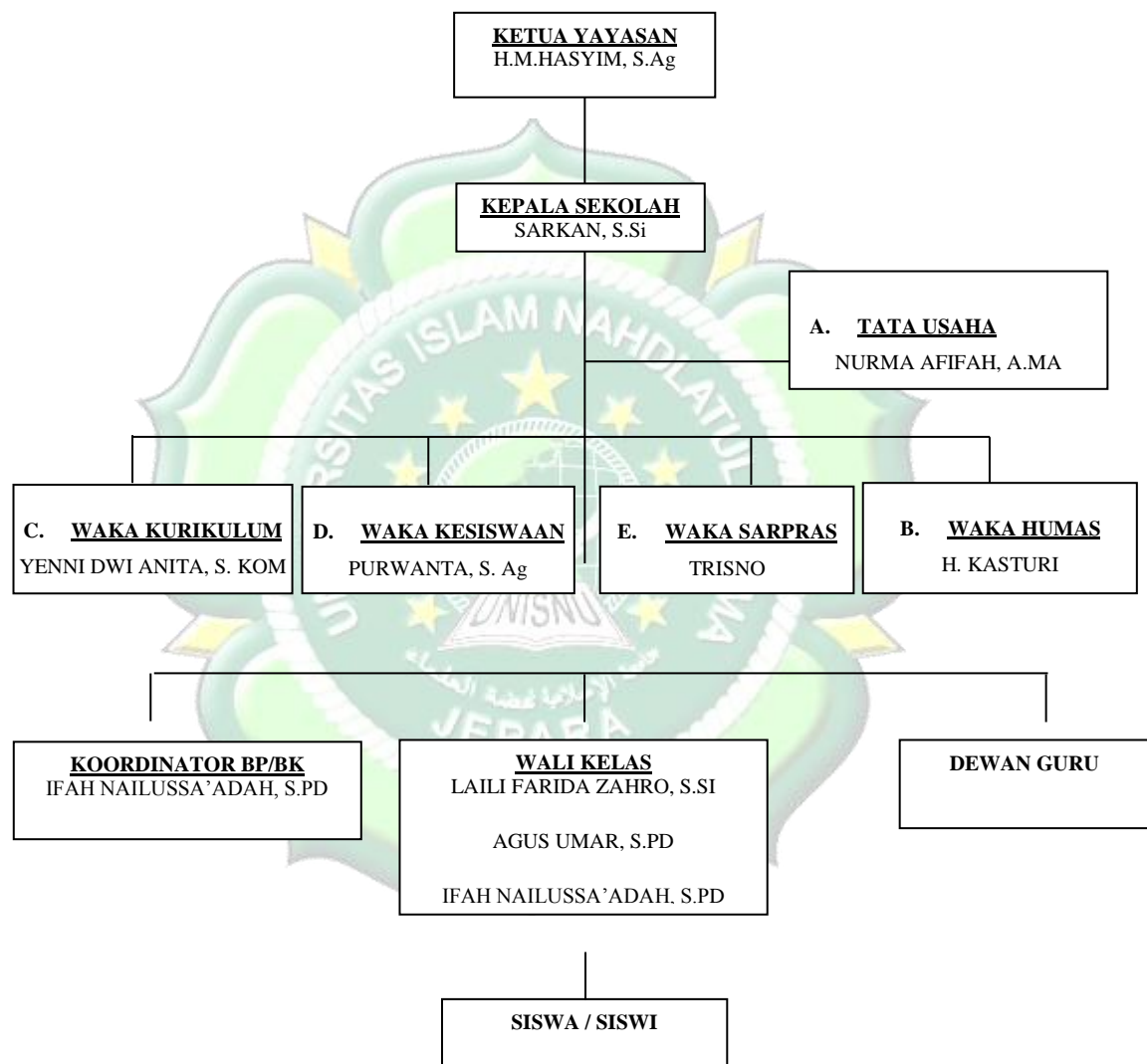
Adapun struktur organisasi MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :⁵

⁴ Data dokumen *Mts Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara*, dikutip tanggal 13 September 2020.

⁵ Data Dokumen Papan Demografi *MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara* tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada tanggal 13 September 2020.

GAMBAR A

**STRUKTUR ORGANISASI MTS MAFATIHUL HUDA RAU
KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021⁶**



⁶ Data Dokumen Papan Demografi *MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara* tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada tanggal 13 September 2020.

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam Prestasi santun dalam berbudi

b. Misi

- Meletakkan dan penghayatan dasar-dasar keimanan dan keislaman kepada anak didik melalui pendekatan akhlaqul karimah dan uswatun hasanah.
- Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran yang sejuak, senang dan berkualitas dengan berpijak pada Akhlaqul Karimah.
- Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis dimadrasah

c. Tujuan

Membentuk insan cendikia yang religious, berakhlakul Karimah, disiplin, kreatif dan peduli lingkungan serta mampu mengamalkannya.⁷

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Untuk menunjang kelancaran belajar mengajar di MTs Mafatihul Huda dibantu oleh tenaga guru sebanyak 18 orang yang

⁷ Data Dokumen “MTs Mafatihul Huda” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

terdiri dari 14 laki-laki dan 4 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :⁸

Tabel A

**DAFTAR NAMA GURU MTS MAFATIHUL HUDA RAU
KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021⁹**

No	Nama	Pendidikan	Status	Guru Bidang Studi
1	Sarkan, S. Si	UAD	GTT	Matematika
2	Sodiq	PGAN	GTY	Nahwu Shorof
3	Trisno	MAN	GTY	IPS
4	Amin Miftah, S. Ag	IAIN	GTY	Bhs. Indonesia
5	Yenni Dwi. A, S. Kom	UNAKI	GTT	TIK
6	H.M.Hasim, S.Ag	INISNU	GTY	Qiro'atul Kutub
7	H.Kasturi, A.Ma	IAIN	GTY	Ke-NU-an
8	Abdul Rokhim, A.Ma	IAIN	GTY	Fiqih
9	Muhammad Alim, S.Ag	IAIN	GTT	Aqidah Ahlaq
10	Purwanta, S. Ag	STAIN	GTY	SKI

⁸ Data Dokumen “*MTs Mafatihul Huda*” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

⁹ Data Dokumen “*MTs Mafatihul Huda*” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

11	Ifah Nailus Saadah, S.Pd	UNDIP	GTT	Bhs.Ingggris
12	Nur Rohmad	STAIN	GTT	Fiqih
13	Agus Umar Wirahadi, S.Pd	UAD	GTT	IPA
14	Eva Edi Siswanto, S.Pd	UNNES	GTT	Penjaskes
15	Muh Sugimin, A.Ma	IAIN	GTT	Bahasa Jawa
16	Misbahul Munir	MA	GTT	Bahasa Arab
17	Laili Faridatuz Zahro', S.Si		GTT	PKN
18	Nurun Nasikhah	UMK	GTT	SBK

b. Keadaan Karyawan

Dalam suatu lembaga pendidikan keberadaan karyawan sangat besar artinya sebagai personel yang bertanggung jawab atas kelancaran administrasi lembaga pendidikan tersebut.

Adapun untuk mendukung kelancaran administrasi ini. MTs Mafatihul Huda mempunyai dua orang karyawan yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁰

¹⁰ Data Dokumen “MTs Mafatihul Huda” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

Tabel B

**DAFTAR NAMA KARYAWAN MTS MAFATIHUL HUDA RAU
KEDUNG JEPARA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 ¹¹**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Nurma Afifah, A.Ma	STAIN	Kepala TU
2	Nur Rohmad, S.Pd.i	STAIN	Bendahara
3	Rozi	SMA	T. Kebun

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTs Mafatihul Huda Rau kedung jepara tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 79. Siswa yang terdiri dari 39 putra dan 40 putri yang terbagi atas 4 kelas, untuk lebih jelasnya dapat penulis jelaskan sebagai berikut :¹²

¹¹ Data Dokumen “*MTs Mafatihul Huda*” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

¹² Data Dokumen “*MTs Mafatihul Huda*” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

Tabel C
KEADAAN SISWA MTS MAFATIHUL HUDA RAU
KEDUNG JEPARA¹³

KELAS	JUMLAH SISWA TP 2020/2021		
	Lk	Pr	Jml
7	10	11	21
8	17	17	34
9	12	12	24
Jumlah	39	40	79

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dan pengamatan penulis terhadap sarana prasarana pendidikan yang tersedia, sarana prasarana pendidikan di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 disusun pada tabel 4 di bawah ini:

¹³ Data Dokumen Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013 di “*MTs Mafatihul Huda*” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

Tabel D**Sarana Prasarana Pendidikan****MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Kabupaten Jepara****Tahun Pelajaran 2020/2021¹⁴**

NO	NAMA BANGUNAN/RUANG	JUMLAH
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Teori / Kelas	9
4	Perpustakaan	1
5	Laboratorium IPA	-
NO	NAMA BANGUNAN/RUANG	JUMLAH
6	Laboratorium Komputer / bahasa	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang BK	-
9	Ruang OSIS/IRM	-

¹⁴ Data Dokumen “*MTs Mafatihul Huda*” Rau Kedung Jepara dikutip pada tanggal 13 September 2020.

10	Ruang TU	1
11	Ruang Tamu	1
12	Ruang Komite	-
13	Koperasi Sekolah	1
14	Dapur Sekolah	1
15	Kamar Mandi / WC Guru	2
16	Kamar Mandi / WC Siswa	5
17	Musholla	1
18	Gudang	1
19	Penjaga	-

B. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu dengan cara menganalisis data hasil penelitian dan disajikan secara kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dengan perilaku yang diamati.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka dilanjutkan dengan analisa data. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil

penelitian yang sudah dimiliki untuk diolah data yang terkumpul maka dalam penulisan tesis ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat datanya. Analisa data ini tidak dilakukan secara bersamaan melainkan disesuaikan dengan perolehan dan berdasarkan kenyataan obyektif, yaitu setiap data yang diperoleh langsung dianalisa.

Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu data yang dicari dan dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif. Prinsip yang digunakan adalah membiarkan realitas itu berbicara. Adapun analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil kategori berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Cara yang ditempuh adalah setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisa melalui pengurangan data. Data yang relevan tersebut kemudian disajikan dalam kategori atau tema tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti ini kemudian menginterpretasikan data yang penting kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil pemahamannya.

Setelah megemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Setiap melakukan sesuatu perlu adanya perencanaan sebagai sumber acuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, karena suatu pekerjaan akan terarah secara sistematis dalam menjalankan suatu pekerjaan sesuai yang direncanakan. Selain itu, dalam membuat suatu program

pembelajaran, sekolah harus merencanakan program pembelajaran secara matang supaya hasil yang diperoleh maksimal.

Berdasarkan penggalian data di lapangan yang telah peneliti peroleh, pada kenyataan keadaan yang ada di lapangan sesuai dengan perencanaan yang harusnya dilakukan suatu sekolah/madrasah. Pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* ini selalu direncanakan setiap awal tahun pelajaran dan dilaksanakan setiap semester. Dengan membuat jadwal pembelajaran kitab kuning dan rentang nilai untuk evaluasi pembelajaran.

Seorang guru perlu membuat perencanaan pembelajaran yang baik untuk memberikan penjelasan. Dalam membuat perencanaan seorang guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan penggalian data di lapangan yang telah peneliti peroleh, pada kenyataan keadaan yang ada di lapangan sesuai dengan perencanaan yang harusnya dilakukan oleh seorang guru kitab *Ta'lim Muta'alim* merencanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran memang sangat penting untuk dilakukan. Sedangkan metode yang sesuai dengan materi kitab *Ta'lim Muta'alim* serta keadaan siswa-siswi adalah *metode flipped classroom*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur diantaranya adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan siswa di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa, kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penggalian data di lapangan yang telah peneliti peroleh, pada kenyataan pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* yang ada di lapangan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya yaitu, sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Seperti waktu pembelajaran kitab kuning dilaksanakan setiap hari Sabtu, pukul 07:00-08:00 WIB. Kemudian kitab yang dipakai yaitu, kitab *Ta'lim Muta'alim* sesuai pembagian bab atau fashol masing masing kelas.

Selain itu, dalam menyampaikan materi, ustadz juga menggunakan metode pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan model *flipped classroom*. Selain itu, dalam menyampaikan materi kitab *Ta'lim Muta'alim* yang notabene berbahasa Arab. Ustadz menggunakan bahasa campuran yaitu, bahasa kromo-ngoko, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa, sehingga materi yang disampaikan mudah diterima. Namun, dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan antara ustadz dan siswa tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Tetap ada

kendala yang dihadapi oleh ustadz kitab kuning dalam menyampaikan materi, salah satunya adalah terdapat siswa/siswi yang belum bisa menulis Arab “pegon”. Sebagai pendidik tentunya harus mengetahui bagaimana solusi yang diambil ketika mengalami kendalakendala tersebut. Seperti ustadz untuk mengatasi siswa/siswi yang belum bisa menulis Arab “pegon” sementara boleh menulis arti dengan huruf latin, namun tetap diajarkan bagaimana cara menulis Arab yang baik dan benar, sehingga seiring waktu siswa-siswi dapat menguasainya.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran kitab kuning, maka ustadz harus melakukan evaluasi pembelajaran. Ada dua teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan ustadz kitab *Ta’lim Muta’alim*, yaitu evaluasi teknik tes dan teknik non tes. Dalam pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’alim* ustadz mengambil nilai siswa berdasarkan:

a. Teknik tes

1) Tes tulis dengan menulis Arab

Menulis Arab “pegon” dilakukan agar dapat melihat siswa siswi yang sudah menguasai tulisan Arab dan yang belum menguasai tulisan Arab.

2) Tes lisan dengan membaca kitab dan ustadz bertanya siswa langsung menjawab

Membaca kitab ini dilakukan rutin setiap awal pertemuan yaitu, setiap hari tertentu yang sesuai dengan pembagian masing masing kelas sebelum materi selanjutnya disampaikan oleh ustadz kitab *Ta'lim Muta'alim*, dari sini ustadz juga dapat memperoleh nilai dari kemampuan siswa-siswi dalam membaca kitab *Ta'lim Muta'alim*. Sedangkan ustadz bertanya siswa langsung menjawab yaitu, dengan menanyakan kepada siswa-siswi sejauh mana kemampuan menulis Arab “pegon” dan sejauh mana kemampuan membaca kitabnya. Dari disini ustadz dapat mengambil nilai siswa-siswi.

b. Teknik non tes dengan pengamatan (Observation)

Dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* ustadz mengambil nilai siswa berdasarkan pengamatan tingkah laku sehari-hari siswa. Dengan melihat dan mencatat perilaku siswa-siswi selama proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* berlangsung dapat dijadikan acuan untuk memberikan nilai.

C. Pembahasan

1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Manajemen Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* merupakan salah satu pelajaran mulok yang terdapat di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung

Jepara, yang diampu oleh KH. Hasyim S.Ag sekaligus yang melopori berdirinya yayasan Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara.¹⁵

Pemberian materi pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* sudah sejak lama, hanya saja pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dengan metode ceramah dan murid memaknai seperti yang diterapkan di pondok pondok pesantren. Tepatnya tahun 2019 pembelajaran kitab kuning *ta'lim muta'alim* mulai dikembangkan dengan metode yang lebih modern yaitu model *flipped classroom*.

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara merupakan hal yang tidak baru, mengingat penerapan pembelajaran kitab kuning ini sudah sejak lama, hanya saja dijadikan progam unggulan mulai tahun 2019 dengan variasi model pembelajarannya yang baru yaitu dengan menggunakan model *flipped classroom*. Model *flipped classroom* diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik agar dapat menguasai pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* walaupun pada tingkat dasar.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai implementasi manajemen pembelajran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara. Berdasarkan rumusan dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

¹⁵ Dokumentasi MTs. Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara pada tanggal 11 September 2020.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan aktivitas pengambilan suatu keputusan mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran, strategi dan metode yang harus dilakukan, siapa pelaksana tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Setiap program yang akan dilaksanakan membutuhkan perencanaan yang matang, termasuk kurikulum muatan lokal kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara.

Perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru. Perencanaan kurikulum ini sebagai wujud tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Perencanaan kurikulum muatan lokal kitab *ta'lim muta'alim* ini melibatkan seluruh elemen madrasah yang meliputi kepala madrasah dan seluruh elemen madrasah.¹⁶

Perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum dengan melibatkan seluruh elemen madrasah atau seluruh wakil kepala bagian lainnya, ada BP, guru kitab kuning dan tentunya didukung oleh guru mapel agama lainnya, karena mereka bisa memberikan masukan yang bersifat mutualisme accept dalam pengembangan kurikulum standar setelah

¹⁶ Wawancara Waka Kurikulum Ibu Yenni Dwi. A, S. Kom. pada Tanggal 12 September 2020 Pukul 08:30

dirundingkan bersama dalam forum kemudian kepala madrasah meminta rekomendasi dan pengesahan kepada yayasan.¹⁷

Melihat hal tersebut bahwa perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* sangat mempertimbangkan musyawarah dimana kepala madrasah juga meminta pertimbangan kepada guru agama lainnya yang pada dasarnya mereka lebih berpengalaman agar dapat memberikan masukan yang mendukung dan saling menerima program tersebut.

Perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau memang rutin dilaksanakan. Akan tetapi MTs Mafatihul Huda Rau jarang melakukan perombakan secara berarti. Namun perencanaan pembelajaran hanya berfokus membahas pada siapa yang mengampu mapel kitab kuning pada tahun berikutnya, serta referensi dan strategi yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Yenni Dwi. A, S. Kom sebagai waka kurikulum bahwa madrasah tidak pernah melakukan bongkar muat kurikulum dalam kurikulum kitab *ta'lim muta'alim* namun perencanaan kurikulum tetap dilaksanakan.¹⁸

Dalam perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mafatihul Huda Rau Bpk. Sarkan, S. Si pada Tanggal 11 September 2020.

¹⁸ Wawancara Waka Kurikulum Ibu Yenni Dwi. A, S. Kom. pada Tanggal 12 September 2020 Pukul 08:30

1) Penentuan Tujuan Kurikulum Pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*

Tujuan belajar yang jelas dan terukur merupakan aspek penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik melalui proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran seorang pengajar juga menentukan target belajar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah tujuan bagi lembaga yaitu sebagai program unggulan yang membedakan dengan madrasah lainnya.

Kedua, adalah tujuan bagi peserta didik yaitu sebagai pembekalan dasar pada anak didik atau student concept dalam penguasaan kitab-kitab salaf.

Sedangkan manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a) Menambah kemampuan peserta didik dalam menguasai Bahasa Arab.
- b) Menambah kemampuan dasar peserta didik terhadap Nahwu Shorof.
- c) Membekali peserta didik dengan pemahaman keagamaan yang bersumber pada kitab-kitab salaf.
- d) Menambah kecintaan peserta didik terhadap kitab kuning.¹⁹

Tujuan dan manfaat pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau merupakan rencana awal sebelum

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Mafatihul Huda Rau Yenni Dwi. A, S. Kom. pada Tanggal 12 September 2020.

dilaksanakan program pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim*. Tujuan dan manfaat tersebut sangatlah berpengaruh baik pada lembaga maupun peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan setelah dilaksanakan kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim*.

2) Merancang Bahan dan Materi Kurikulum Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*

Dalam merencanakan kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau juga mempertimbangkan isi dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, mengingat rata-rata dari peserta didik adalah bukan merupakan santri yang mondok, jadi pemahaman mereka tentang ilmu dasar keagamaan rata-rata masih minim, selain itu anak juga sudah mendapatkan pelajaran yang cukup banyak jadi dikhawatirkan anak akan takut kalau ada program tambahan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim*.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum bahwa peserta didik pelajarannya sudah cukup banyak, kalau ditambah lagi dengan baca kitab peserta didik dkhawatirkan justru takut, akhirnya diberikan materi kitab klasik yang sesuai dengan kebutuhan mereka yaitu kitab *ta'lim muta'alim* yang membahas tentang akhlak yang santun. Pemilihan kitab tersebut

supaya peserta didik dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

3) Merancang Metode Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*

Perencanaan Metode Pembelajaran Kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau salah satunya juga merencanakan metode yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *ta'lim* muta'alim di MTs Mafatihul Huda Rau menggunakan model *flipped classroom*. Metode ini diterapkan mulai tahun 2019, untuk sebelumnya para guru mengajar dengan metode pembelajaran biasa yaitu dengan cara guru membelajarkan dan menerangkan dengan ceramah kemudian murid memaknai, dan menirukan pembelajaran bersama-sama²¹

Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah Sarkan, S. Si bahwa pada awalnya metode ini merupakan inisiatif kita bersama untuk menciptakan pengajaran baru pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau, kemudian dalam rapat di bahas dan kebetulan metode cukup menarik di minati siswa, apalagi di era zaman modern sekarang dengan harapan untuk mempermudah pembelajaran kepada peserta didik.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Mafatihul Huda Rau Yenni Dwi. A, S. Kom. pada Tanggal 12 September 2020.

²¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Kuning MTs Mafatihul Huda Rau H.M.Hasim, S.Ag pada Tanggal 12 September 2020.

Dalam perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs guru dituntut untuk membuat RPP yaitu berisi perencanaan pembelajaran dimulai dari pertemuan pertama sampai seterusnya.

Jadi, dalam perencanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau diharapkan peserta didik selain memahami konsep dasar pembelajaran kuning juga mengerti dari isi materi yang terdapat dalam kitab kuning, sehingga siswa tidak hanya mampu pembelajaran kitab kuning tetapi juga dapat meningkatkan akhlak dan etika yang baik dalam mengamalkan isi dari kitab *ta'lim muta'alim*.

b. Pengorganisasian

Dalam manajemen kurikulum organisasi kurikulum merupakan salah satu aspek terpenting, karena organisasi kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.²²

Sebagai lembaga pendidikan, MTs Mafatihul Huda Rau menyusun kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* ini sesuai dengan kebutuhan madrasah dan masyarakat, kurikulum yang diterapkan di MTs Mafatihul Huda Rau berdasarkan tingkat keilmuan

²² Rusman, 2012, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 60.

atau masalah yang dibahas dalam kitab, sehingga tiap jenjang mendapatkan jatah kitab sesuai dengan jilid yang ada.

Dalam manajemen kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau ada beberapa aspek yang diperhatikan antara lain :

1) Pemilihan dan pengorganisasian

Pemilihan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran materi *ta'lim muta'alim* yang diajarkan di MTs Mafatihul Huda Rau disesuaikan menurut tingkatan kelasnya masing-masing, jadi siswa lebih mudah untuk mendapatkan dan menerima materi.²³

Dari observasi peneliti melihat bahwa penggunaan kitab *ta'lim muta'alim* pada kelas VII yaitu bab 1-5 , kelas VIII bab 6-9 dan kelas IX yaitu bab 10-14.²⁴

Berikut Tabel pembagian bab/fashol pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara antara lain:²⁵

NO	Kelas	Bab/ Fashol
1	VII	1) Muqodimah 2) Pengertian Ilmu, Fiqih dan Keutamannya

²³ Hasil Observasi di MTs Mafatihul Huda Rau pada tanggal 12 September 2020.

²⁴ Hasil Observasi di MTs Mafatihul Huda Rau pada tanggal 12 September 2020..

²⁵ Hasil Observasi di MTs Mafatihul Huda Rau pada tanggal 12 September 2020..

		3) Niat dalam Belajar 4) Memilih Ilmu, Guru, Teman dan tentang Ketabahan 5) Penghormatan terhadap Ilmu dan Ulama'
2	VIII	1) Ketekunan, Kontinuitas dan Minat 2) Permulaan Belajar, Kuantitas dan Tata Tertib Belajar 3) Tawakkal 4) Waktu Keberhasilan
3	IX	1) Kasih Sayang dan Nasehat 2) Istifadah (Faidah Ilmu) 3) Waro' ketika Belajar 4) Penyebab Hafal dan Penyebab Lupa 5) Sumber dan Penghambat Rizki, Penambah dan Pematong Usia

2) Pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar

Pemilihan sumber kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau merupakan suatu hal yang sangat membantu madrasah dalam meningkatkan animo di masyarakat. Isi kitab kuning pun banyak memuat pemikiran ulama' terkenal pada zamannya yang kemudian

menjadi dasar pengetahuan modern. Sumber kitab *ta'lim muta'alim* yang diberikan kepada peserta didik berharap dapat membuka cakrawala yang memberikan ruang bagi pengembangan pengetahuan.

Alat pengajaran dalam pembelajaran kitab kuning sangat sederhana, di dalam kelas disediakan papan tulis dan proyektor, kemudian kalau mengajar guru menggunakan kitab besar berbentuk banner. Dan madrasah menyediakan kitab-kitab untuk digunakan dalam mempelajari pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim*. Terkadang guru menggunakan mushola untuk memberikan pengajaran kitab *ta'lim muta'alim* ini. Selain fungsinya untuk sholat berjamaah juga digunakan guru sebagai tempat belajar mengajar, hal tersebut dilakukan untuk memberikan kesan klasikal seperti di pondok-pondok pesantren dalam sorogan kitab *ta'lim muta'alim*.²⁶

Pengorganisasian kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

c. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau pada dasarnya dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler yang masuk dalam mata pelajaran tambahan atau mulok.

²⁶ Observasi pada Jam Mapel Kitab Kuning, pada Tanggal 12 September 2020 Pukul 11:30 WIB.

Mata pelajaran ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada siswa dalam memahami kitab *ta'lim muta'alim*. Begitupun peran guru sangatlah penting agar pelaksanaan kurikulum pembelajaran kitab kuning ini dapat terlaksana dengan baik.

Guru merupakan salah satu pelaksana kurikulum yang sangat berpengaruh bagi proses pembelajaran. Dalam kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau, guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan panduan yang telah dirancang dengan memanfaatkan dan menggunakan unsur-unsur seperti media dan metode yang telah ada agar proses pembelajaran lebih efektif.

Kurikulum pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau dilaksanakan perminggunya 2 jam pertemuan atau 40 menit x 2. Dan masuk dalam mata pelajaran tambahan atau modification curriculum atau ko-kurikuler yang masuk dalam jadwal pelajaran mulok.²⁷

Berikut adalah jadwal pelajaran pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau mulai dari kelas VII sampai dengan IX.

No	Kelas	Hari dan jam	Kitab	Guru Pengampu
1	VII	Sabtu, Jam ke 1 dan ke 2	Ta'lim Muta'alim	H.M.Hasim, S.Ag
2	VIII	Sabtu, Jam ke 3 dan ke 4	Ta'lim Muta'alim	H.M.Hasim, S.Ag

²⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mafatihul Huda Rau Bpk. Sarkan, S. Si pada Tanggal 11 September 2020.

3	IX	Sabtu, Jam ke 5 dan ke 6	Ta'lim Muta'alim	H.M.Hasim, S.Ag
---	----	--------------------------	------------------	-----------------

Gambar 4.2 Jadwal Pelajaran Kitab Kuning *Ta'lim Muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pembelajaran di MTs Mafatihul Huda Rau dilaksanakan pada pukul 07:00 sampai 11:15 WIB. Sebelum pembelajaran pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dimulai para siswa dibiasakan pembelajaran do'a .

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau menerapkan metode khusus untuk mempermudah anak dalam memaknai kitab *ta'lim muta'alim*, metode ini adalah model *flipped classroom*. Model *flipped classroom* digunakan sebagai metode utama dalam penerapan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau mulai tahun 2019.²⁸

d. Evaluasi

Pengawasan pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah dilakukan sesuai perencanaan yang telah dibuat atau justru menyimpang dari rencana semula. Evaluasi adalah kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program

²⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Kuning MTs Maftihul Huda Rau Bpk. H.M.Hasim, S.Ag pada Tanggal 12 September 2020.

selanjutnya. Evaluasi pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* lebih menekankan apakah program pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di MTs Mafatihul Huda Rau evaluasi pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dilakukan tiap tahun sekali tepatnya diakhir semester. Evaluasinya dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mapel kitab *ta'lim muta'alim*. evaluasi juga melibatkan guru-guru agama lainnya dengan maksud untuk menjamin apakah semua kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.²⁹

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bpk. Sarkan, S. Si selaku kepala madrasah bahwa setiap tahun diadakan evaluasi dengan menelaah kegiatan pembelajaran yang dihasilkan, apakah pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* berjalan efektif atau tidak, hal tersebut dilakukan dalam rapat dan dimusyawarahkan bersama dengan waka kurikulum dan guruguru agama lainnya agar mendapatkan masukan-masukan yang membangun.³⁰

Dalam evaluasi kurikulum ada beberapa hal yang dievaluasi diantaranya adalah :

1) Materi/Kitab

Materi atau kitab yang dipakai adalah salah satu unsur yang berpengaruh dalam sistem pembelajaran. Dalam hal ini kepala

²⁹ Wawancara Waka Kurikulum Ibu Yenni Dwi. A, S. Kom. pada Tanggal 12 September 2020.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mafatihul Huda Rau Bpk. Sarkan, S. Si pada Tanggal 11 September 2020.

madrasah dan waka kurikulum melihat dari hasil implementasi pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* setelah berjalan satu tahun, apakah siswa mampu apa tidak, walaupun sebetulnya Madrasah tidak menuntut agar siswa mampu 100%. Untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari perkembangan presentase nilai dari tahun ke tahun, apabila terjadi penurunan akan dirapatkan dalam forum untuk dievaluasi dan apabila terjadi peningkatan dan perlu ditambah materi akan diberikan tambahan materi atau kitab kuning

2) Tenaga Pendidik

Guru mapel pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* setiap tahunnya masih tetap, artinya tidak digilir karena yang mengajar kitab *ta'lim muta'alim* adalah guru yang benar-benar kompeten kecuali ada udzur jadi menyesuaikan saja.

Jadi yang menjadi fokus evaluasi dalam kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau adalah materi dan kitab yang dipakai karena setiap tahunnya ada perubahan progam dalam madrasah.

Sedangkan dalam evaluasi pembelajaran mapel membaca kitab *ta'lim muta'alim* meliputi :

- 1) Evaluasi mingguan, dilakukan untuk menilai pencapaian hasil belajar setelah materi selesai, biasanya dilakukan sorogan maju

kedepan untuk menilai langsung hasil dari pembelajaran pada hari itu.

- 2) Ulangan umum semester, ulangan ini terdiri dari ulangan mid semester dan ulangan semester yang biasanya diselenggarakan madrasah.
- 3) Ujian akhir madrasah, soal pada ujian ini dibuat oleh madrasah dan biasanya untuk menentukan kelulusan, jadi selain UN, madrasah juga melakukan ujian madrasah diantaranya adalah membaca kitab *ta'lim muta'alim*. Ujian akhir ini untuk melihat hasil akhir dari siswa setelah mempelajari baca kitab *ta'lim muta'alim* mulai dari awal masuk sampai menjelang lulus. Tes dilakukan dengan soal tertulis dan tes membaca kitab *ta'lim muta'alim*.³¹

Soal yang digunakan dalam ulangan semester dan ujian akhir madrasah, soal-soal dibuat oleh guru mapel sendiri dengan meminta rekomendasi dari waka kurikulum dan kepala sekolah. Dalam observasi yang peneliti lakukan dengan meminta soal-soal yang digunakan dalam ulangan terdiri dari beberapa point. Diantara soal-soal yang diujikan adalah yang pertama, siswa diminta agar memberikan syakal dan makna gandal berupa makna pegon yang materinya diambilkan dari kitab yang telah dipelajarinya, kemudian point yang kedua dan seterusnya siswa

³¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Kitab Kuning MTs Maftihul Huda Rau Bpk. H.M.Hasim, S.Ag pada tanggal 12 September 2020.

diminta untuk menjawab soal-soal berupa Nahwu Shorof yang berkaitan dengan kitab *ta'lim muta'alim*.³²

Jadi berdasarkan temuan diatas pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau sudah melaksanakan evaluasi. Selain penyelenggaraan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum setiap tahunnya, juga evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penerapan Model *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Belajar bukanlah suatu tujuan utama, tetapi belajar merupakan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu, sangatlah dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di pesantren, pembelajaran yang lebih diutamakan adalah pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning dengan menggunakan metode serta model pembelajaran yang bervariasi.

Metode pembelajaran yang digunakan pendidik sangatlah mempengaruhi proses dan hasil belajar pembelajar. Pelajar merasa bosan dengan metode yang tidak bervariasi atau terus menerus dan hanya metode tertentu yang digunakan

³² Dokumentasi Soal Ujian yang Digunakan dalam UAS Mapel Kitab Kuning di MTs Mafatihul Huda Rau.

Begitu juga dengan belajar kitab *ta'lim muta'alim*. Dalam pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* harus didukung dengan adanya sistem pembelajaran yang benar. Salah satu sistem pembelajaran yang ada dalam pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* adalah model pembelajaran yang benar. Sehingga hal tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru yang hendak mengkaji kitab *ta'lim muta'alim*.

Dalam model pembelajaran banyak sekali model-model yang bisa dipilih oleh guru namun guru dalam mengambil model pembelajaran tidak boleh serta-merta mengambil model pembelajaran seenaknya, akan tetapi harus melihat situasi dan kondisi di sekitarnya. Salah satu model pembelajaran yang asyik digunakan yaitu *flipped classroom*. Dalam model pembelajaran ini, guru tidak lagi menjadi sumber utama akan tetapi juga harus bertindak sebagai mediator, dan fasilitator.

Perbedaan yang menonjol dalam model pembelajaran *flipped classroom* dengan model pembelajaran biasa terletak pada pusat belajarnya. Model pembelajaran biasa biasanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sedangkan model pembelajaran *flipped classroom* berpusat pada siswa (*student centered*).

Belum semua madrasah dapat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* ini. Peserta didik dan guru harus menguasai teknologi informasi karena itu sangat penting sebagai sarana untuk mengakses video melalui internet. Selain itu tidak kalah pentingnya juga adanya komputer, laptop serta internet untuk mendukung lancarnya penggunaan

pembelajaran *flipped classroom*. Penerapan model *flipped classroom* peserta didik dalam pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Rau dilakukan melalui berbagai tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru:

- a. Peserta didik mempelajari materi yang akan dikaji keesokannya dimalam hari dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang,
- b. Selain belajar, Peserta didik juga mencatat permasalahan yang mereka temukan untuk ditanyakan ketika jam pelajaran,
- c. Ketika masuk kelas, bapak guru masuk kelas dan memberi salam pada Peserta didik,
- d. Bapak guru menyapa dan menanyakan kesiapan Peserta didik dalam belajar,
- e. Bapak guru memimpin do'a dan bertawassul kepada pengarang kitab,
- f. Bapak guru mempersilahkan beberapa Peserta didik secara acak berdiri maju kedepan kelas untuk pembelajaran, memberi arti serta menjelaskan materi yang sudah dikaji sebelumnya
- g. Bapak guru mempersilahkan Peserta didik yang lain untuk bertanya sesuatu yang belum mereka pahami dan
- h. Setelah itu, Bapak guru memerintahkan Peserta didik yang menjelaskan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya
- i. Baru setelah menjawab pertanyaan, guru mempersilahkan Peserta didik yang berdiri untuk duduk kembali pada tempat duduk masingmasing,

kemudian Bapak guru mengoreksi penjelasan Peserta didik dan menguangi penjelasan yang dianggap perlu.

- j. Bapak guru memberikan evaluasi yang berupa tes kepada peserta didik.
- k. Sebelum menutup pelajaran, Bapak guru memberi kesimpulan materi yang dipelajari dan tidak lupa memberi motivasi dan semangat terhadap peserta didik,
- l. Bapak guru mengakhiri pelajaran dengan pembacaan do'a dan salam.

3. Hasil Pembelajaran Kitab Kuning Ta'lim Muta'alim dengan Model *Flipped Classroom* Melalui Manajemen Di Mts Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Berdasarkan hasil observasi, bahwa dengan Model *Flipped Classroom* sesungguhnya memberikan pemahaman yang gamblang. Peneliti lebih tertarik dengan Model *Flipped Classroom* karena lebih efektif dari Model pembelajaran seperti biasanya. Ini tampak terlihat dari beberapa respon peserta didik yang mudah memahami pembelajaran.

Dengan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar, tampak peserta didik antusias dalam belajar, mulai dari kegiatan membarisi, menerjemahkan pembelajaran ulang, mencatat pelajaran, bertanya jawab, serta menyusun kalimat dan memaknai kitab ta'lim muta'alim.

Antusiasme peserta didik memang sangat penting dalam pembelajaran. Inilah yang menjadi perbedaan kondisi pembelajaran antara pembelajaran di luar madrasah, banyak hal yang dapat mengganggu konsentrasi siswa, namun di dalam kompleks madrasah peserta didik

memang dikondisikan untuk konsentrasi dalam pembelajaran. Hal-hal yang dapat merusak konsentrasi diminimalisir, seperti tidak dibolehkan untuk membawa alat-alat hiburan, tidak ada sarana-sarana seperti tv, radio dan lain-lain.

Dengan demikian, konsentrasi peserta didik sepenuhnya terhadap kegiatan belajar. Selain itu, Karena berada di satu lingkungan, lebih mudah untuk menyatukan tujuan peserta didik. Bapak guru dan ibu guru lebih mudah dan tidak memiliki banyak kesulitan untuk memotivasi dan mendorong peserta didik untuk giat belajar, dan sebenarnya lebih efektif dan efisien untuk memberikan pemahaman yang maksimal terhadap pembelajaran yang disampaikan.

Ini mengingat tantangan yang dihadapi Bapak guru dan ibu guru tidak sebanyak tantangan yang dihadapi oleh para pengajar di luar kompleks lembaga pendidikan. Latar belakang dan pergaulan anak yang kompleks di luar sekolah, menjadi pengaruh yang sangat penting juga untuk membangun situasi belajar yang kondusif, dan ini adalah kelebihan sekolah-sekolah yang berbasis asrama.

Respon peserta didik yang baik terhadap pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik, dan menyebabkan pencapaian terhadap proses pembelajaran yang menyenangkan dan hasil pembelajaran yang maksimal. Respon peserta didik yang bagus terhadap pembelajaran menunjukkan kesungguhan peserta didik dalam belajar, menyenangi pembelajaran dan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat

dalam beberapa kegiatan peserta didik yang tampak dalam beberapa aktivitas yang dapat teramati seperti:

- a. Kegiatan peserta didik dalam menyimak pembelajaran. Ketika bapak guru memulai pembelajaran dengan teks-teks kitab yang berbahasa Arab, maka peserta didikpun menyimaknya dengan seksama. peserta didik mendengarkan sungguh-sungguh dan kemudian memberikan baris teks berbahasa Arab kitab tersebut. Dalam kegiatan ini, seluruh kelas tampak hening, Karena semua peserta didik menyimak bacaan dengan baik.
- b. Menerjemahkan, adalah kegiatan peserta didik yang sangat penting dalam pembelajaran. peserta didik mendengarkan dengan seksama terjemah, kemudian menerjemahkan dengan menulis terjemahan dengan cara menjangguti kitab masing-masing. Dalam kondisi ini, dari beberapa kali peneliti sedang mengamati, tidak ada satu pun santri yang berbicara apalagi bercanda. Bukan karena takut, melainkan sudah menjadi kebiasaan dan didorong oleh keinginan yang sungguh-sungguh untuk memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
- c. Mencatat penjelasan, ketika Bapak guru menjelaskan, peserta didikpun berupaya untuk memahaminya, mendengarkan penjelasan dengan baik, kemudian mencatatnya. Ada yang mencatat penjelasan di atas teks isi kitab, di samping atau di bawahnya pada kertas kitab yang kosong, sehingga apabila diamati, hampir semua kitab santri bertulis di mana-

mana, di bawah teks bahasa Arab, di bagian atas kitab, di tengah dan di bawahnya.

- d. Pembelajaran ulang / muthala'ah, adalah kegiatan peserta didik yang mendukung pemahaman dan keluasan ilmu masing-masing. Banyak pembelajaran banyak tahunya, menjadi motivasi dalam pembelajaran.
- e. Bertanya, adalah kegiatan peserta didik di dalam kelas, agar pemahaman terhadap pembelajaran dapat maksimal. Umumnya bapak guru memberikan waktu khusus kepada peserta didik untuk bertanya, yaitu setelah bapak guru menjelaskan pelajaran, atau sambil menghubungkan pembelajaran dengan materi lainnya atau dalil lainnya. Di antara peserta didik ada juga yang selalu bertanya di setiap kesempatan, namun demikian tidak semuanya. Ada juga santri yang pasif, karena tampaknya tidak semua kegiatan pembelajaran tidak mendorong pembelajaran yang dinamis, yang memfasilitasi santri dengan metode Tanya jawab.
- f. Menjawab soal-soal tadribat, adalah kegiatan peserta didik yang diarahkan oleh Bapak guru, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Ini karena pembelajaran dikemas dengan memberikan contoh-contoh kalimat, qawaid, dan kemudian tadribat-tadribat yang harus dijawab guru dan peserta didik secara individu, atau bersama-sama. Dalam kegiatan ini, ada sebagian banyak peserta didik yang sangat aktif. Meskipun demikian sebaliknya ada saja santri yang pasif dalam pembelajaran ini.

g. Kegiatan menyusun kalimat dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik diarahkan untuk menguasai beberapa mufradat tertentu kemudian dimotivasi untuk mampu menyusun kalimat dengan metode belajar quiz. Dengan kegiatan ini membuat peserta didik berlomba untuk menunjukkan kemampuannya. Dengan demikian, pembelajaran terlihat tampak menarik, mengingat peserta didik antusias.

Berdasarkan penelitian yang peneliti amati dalam model pembelajaran ini, yakni pembelajaran melalui model *flipped classroom* dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran melalui model *flipped classroom* dapat berjalan lebih efektif dari pada sebelumnya yakni ceramah dan bandongan serta model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar para santri. Terbukti lebih banyaknya santri yang ikut andil dalam pembelajaran tersebut melalui pertanyaan dan tambahan materi yang sudah mereka siapkann sebelumnya. Berbeda dengan model ceramah, yang mana siswa hanya memberikan arti, mendengarkan penjelasan bapak guru dan itu membuat mereka ngantuk. Peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab kuning melalui metode *flipped classroom* diantaranya:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya vidio pembelajaran.
- 2) Adanya dukungan dari pengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang semangatnya santri dalam mengulangi pelajaran,
- 2) Santri ngantuk saat kegiatan,
- 3) Terbatasnya alat elektronik santri,

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dari peneliti sendiri. Peneliti sendiri memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu: keterbatasan dari aspek waktu, kesempatan, biaya, keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam mengkaji masalah yang diangkat. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para narasumber atau informan membuat penulis kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara dan lain sebagainya.

Adapun beberapa hal keterbatasan penelitian yang berasal dari pihak tempat penelitian adalah: pertama, sistem pendataan atau database di MTs Mafatihul Huda Rau yang belum seratus persen lengkap, sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.